



**MEMBEDAH PERILAKU KORUPSI DI INDONESIA DALAM  
TERANG SILA KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH  
RAKYAT INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat  
Agama Katolik**

**Oleh**

**HERMAN JEWARUT**

**NPM: 17.75.6135**

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO  
2021**

**LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL**

1. Nama : Herman Jewarut
2. NPM : 17.75.6135
3. Judul : Membedah Perilaku Korupsi di Indonesia dalam Terang Sila Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia

4. Pembimbing

1. Paskalis Lina, S.Fil.,Lic.

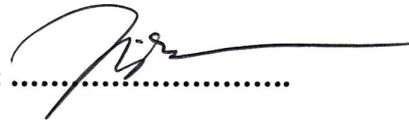
:  .....

(Penanggung Jawab)

2. Dr. Yosef Keladu

:  .....

3. Dr. Philipus Ola Daen

:  .....

5. Tanggal diterima

: 4 September 2020

6. Mengesahkan

Wakil Ketua I

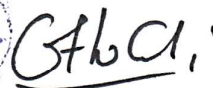


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Ketua STFK Ledalero





Dr. Otto Gusti Nd. Madung

**LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI**

**Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat  
Agama Katolik**

**Pada**

**27- Mei- 2021**

**Mengesahkan**

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO**




**Ketua**

**Dr. Otto Gusti Nd. Madung**

**DEWAN PENGUJI**

- 1. Paskalis Lina, S.Fil.,Lic**
- 2. Dr. Yosef Keladu**
- 3. Dr. Philipus Ola Daen**

: ..... 

: ..... 

: ..... 

## **PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Herman Jewarut

NPM : 17.75.6135

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero,  
Yang menyatakan



Herman Jewarut

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Herman Jewarut

NPM : 17.75.6135

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalti-free Right)** atas skripsi yang berjudul: **MEMBEDAH PERILAKU KORUPSI DI INDONESIA DALAM TERANG SILA KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT INDONESIA**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/sebagai pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 27 Mei 2021

Yang menyatakan



Herman Jewarut

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah yang Mahakuasa karena atas kasih karunia dan kehendak-Nya, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Skripsi dengan judul “MEMBEDAH PERILAKU KORUPSI DI INDONESIA DALAM TERANG SILA KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT INDONESIA” merupakan ajakan penulis terhadap para pembaca untuk mendalami gagasan dan makna sila keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia merupakan sebuah perintah Pancasila yang harus dipenuhi negara untuk kebaikan rakyat Indonesia. Sila kelima Pancasila sangat menekankan suatu tindakan yang adil dalam seluruh bidang kehidupan masyarakat Indonesia.

Ketika bangsa Indonesia melihat nilai keadilan sosial pancasila sebagai suatu perintah dan prinsip hidup bersama sebagai satu bangsa dan negara. Maka seluruh pola tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari harus mencerminkan tindakan yang adil terhadap sesama. Dengan demikian, segala bentuk tindakan yang tidak adil harus dihindari dari kehidupan masyarakat Indonesia. Korupsi misalnya, adalah satu di antara sekian persoalan yang mengebiri hak rakyat. Di hadapan fenomena korupsi ini, keadilan sosial menjadi suatu idealisme yang jauh dari realitas kehidupan berbangsa dan bernegara Indonesia.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero dalam menyelesaikan studi jenjang strata satu (S1) di Program Studi Filsafat. terselesainya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan, dan motivasi dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah dan turut membantu penulis dalam proses pengerjaan karya ilmiah ini. Sejumlah pihak antara lain

1. Kepada lembaga Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero yang telah menjadi lentera dalam proses mencari kebijaksanaan dan mencintai kebenaran selama berada di jenjang perkuliahan ini.
2. Kepada Paskalis Lina, S. Fil., Lic, selaku dosen pembimbing yang setia, sabar dan penuh tanggung jawab dalam membimbing dan mengarahkan penulis, mengoreksi serta memperbaiki karya tulis ini.
3. Kepada Dr. Yosef Keladu selaku dosen penguji, yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membaca, mengoreksi dan menguji karya ilmiah ini.
4. Kepada kedua orang tua, Mikael Minggu, mama Monika Jemamu, dan mama Klaru Nuhet (+) serta saudara tercinta, kakak Agustinus Balung, Rosalia Linung, Lodovikus Harun, Siprianus Salut, Belasius Jenah, Marselus Meut Saudari, dan Bergital Nuel, yang dengan caranya masing-masing mendukung dan mendorong penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah ini.
5. Kepada Seminari Tinggi St Petrus Ritapiret yang dengan cinta menaungi penulis selama masa formasi dan telah mendukung penulis baik secara moril maupun materil selama masa formasi.
6. Kepada teman-teman angkatan yang telah menjadi teman diskusi bagi para penulis selama masa formasi, terutama selama waktu-waktu penyelesaian karya ilmiah ini.
7. Kepada saudara Fr. Hendro Dede, SVD, Fr. Sarnus Joni Harto, SVD, dan Fr. Lodovikus Darman, SVD yang telah bersedia meluangkan waktu membaca dan mengoreksi karya ilmiah ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis sangat mengharapkan usulan, koreksi dan saran dari semua pihak demi penyempurnaan karya ini.

STFK Ledalero,..... 2021

Penulis

## ABSTRAK

Herman Jewarut, 17-75-6135. **Membedah Perilaku Korupsi Di Indonesia Dalam Terang Sila Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero.

Tulisan ini dilatarbelakangi oleh masifnya praktik korupsi di Indonesia. Korupsi telah merasuki dan menjalar ke seluruh tubuh pemerintahan baik di tingkat nasional maupun lokal. Setiap tahun, selalu ada kasus korupsi yang menggegerkan publik. Bahkan, tindakan korupsi itu sendiri telah menjelma menjadi suatu budaya politik yang sulit disembuhkan.

Praktik korupsi ini secara langsung bertentangan dengan sila kelima Pancasila 'Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia'. Pada gilirannya, keadilan sosial merupakan imperatif etis yang tidak hanya mewajibkan negara untuk menjamin hak-hak masyarakat sipil, tetapi juga menjamin bahwa pemerintah itu sendiri bertindak secara adil baik dalam menjalankan pemerintahan maupun dalam merumuskan kebijakan-kebijakan publik.

Dalam tulisan ini, penulis berusaha mengkaji perilaku korupsi dalam terang sila kelima Pancasila, yaitu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Sila kelima Pancasila sangat menekankan suatu tindakan yang adil dalam seluruh bidang kehidupan masyarakat Indonesia. Hal ini dimaksudkan agar keadilan sosial harus di tempatkan sebagai hal yang pertama dan utama untuk ditegakkan bagi seluruh rakyat Indonesia. Bertindak adil bagi seluruh rakyat Indonesia harus merupakan suatu tuntutan yang harus direalisasikan. Karena itu, dengan alasan apapun nilai keadilan sosial harus ditegakkan karena sudah menjadi tujuan bangsa Indonesia.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskripsi-kualitatif. Objek dari penelitian merupakan referensi berupa buku-buku yang membahas tentang Pancasila dan korupsi di Indonesia. Metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah studi pustaka belajar.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa korupsi merupakan persoalan serius yang mengancam persatuan dan merusak cita-cita bangsa Indonesia untuk menjadi bangsa yang adil dan makmur. Masif dan maraknya masalah korupsi dipicu oleh lunturnya pengamalan nilai-nilai Pancasila khususnya nilai keadilan sosial. Realisasi nilai keadilan sosial dalam kehidupan bangsa Indonesia masih sangat minim. Nilai keadilan sosial belum menjadi dasar dalam seluruh pola hidup masyarakat Indonesia. Karena itu, upaya pemberantasan korupsi harus dimulai dengan pengamalan nilai-nilai Pancasila khususnya nilai keadilan sosial. Nilai keadilan sosial harus ditegakkan dalam seluruh bidang kehidupan masyarakat Indonesia. Keadilan sosial menjadi prinsip hidup bagi seluruh rakyat Indonesia dalam seluruh pola hidupnya.

Kata kunci: korupsi, Pancasila, Indonesia, dan keadilan sosial



## ABSTRACT

Herman Jewarut, 17-75-6135. *Dissecting Corrupt Behavior in Indonesia in the Light of Social Justice for the Whole of the People of Indonesia*. Skripsi. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Catholic School of Philosophy.

This paper is based on the massive corruption practices in Indonesia. Corruption has penetrated and spread throughout the government, both at the national and local levels. Every year, there are always cases of corruption that stir the public up. Indeed, the act of corruption itself has transformed into a political culture that is difficult to cure.

Corruption is directly against the fifth principle of Pancasila "Social justice for the whole people of Indonesia ". In its essence, social justice is an ethical imperative that not only obliges the state to guarantee the rights of civil society, but also ensures that the government itself acts fairly both in running the government and in formulating public policies.

In this paper, the author tries to examine corrupt behavior in the light of the fifth principle of Pancasila, namely social justice for the whole people of Indonesia. The fifth principle of Pancasila emphasizes a just action in all areas of life of Indonesian society. This is intended so that social justice must be placed as the first and foremost thing to be upheld for all Indonesian people. Acting fairly for all Indonesian people must be a demand that must be realized. Therefore, for whatever reason the value of social justice must be upheld because it has become the goal of the Indonesian nation.

This type of research is descriptive qualitative literature study. The object of the research is a reference in the form of books that discuss Pancasila and corruption in Indonesia. The data collection method used by the writer is literature study.

The results of the study concluded that corruption is a serious problem that threatens unity and undermines the aspirations of the Indonesian nation to become a just and prosperous nation. Massive and rampant corruption problems are triggered by the decline in the practice of Pancasila values, especially the value of social justice. The realization of the value of social justice in the life of the Indonesian nation is still very minimal. The value of social justice has not become the basis for the entire lifestyle of the Indonesian people. Therefore, efforts to eradicate corruption must begin with the practice of Pancasila values, especially the values of social justice. The value of social justice must be upheld in all areas of life in Indonesian society. Social justice is a principle of life for all Indonesian people in all their patterns of life.

Keywords: Corruption, Pancasila, Indonesia, social justice.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1. 1 Latar Belakang .....	1
1. 2 Rumusan Masalah.....	6
1. 3 Metode Penulisan.....	6
1. 4 Tujuan Penulisan.....	6
1. 5 Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II PERILAKU KORUPSI DI INDONESIA.....</b>	<b>9</b>
2. 1 Korupsi.....	9
2. 1. 1 Pengertian Korupsi.....	10
2. 1. 2 Secara Etimologis.....	10
2. 1. 3 Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia .....	11
2. 1. 4 Pengertian Korupsi Menurut Undang-Undang .....	11
2. 1. 5 Menurut Para Ahli.....	11
2. 2 Sejarah Korupsi Di Indonesia .....	12
2. 2. 1 Pra Kemerdekaan .....	13
2. 2. 1. 1 Masa Pemerintahan Kerajaan.....	13
2. 2. 1. 2 Masa Kolonial Belanda.....	14
2. 2. 2 Pasca Kemerdekaan .....	14
2. 2. 2. 1 Orde Lama.....	14
2. 2. 2. 2 Orde Baru.....	15
2. 2. 2. 3 Reformasi.....	16
2. 3. Bentuk-Bentuk Korupsi .....	19
2. 3. 1 Korupsi Politik.....	19

2. 3. 2 Nepotisme .....	20
2. 3. 3 Penyuapan .....	20
2. 3. 4 Pemerasan .....	20
<b>2. 4 Sifat Korupsi .....</b>	<b>21</b>
2. 4. 1 Terselubung.....	21
2. 4. 2 Sistemik.....	21
2. 5. 1 Faktor Internal.....	22
2. 5. 1. 1 Aspek Perilaku Individu.....	22
2. 5. 1. 2 Disintegritas Moral/Dekadensi Moral.....	23
2. 5. 1. 3 Gaya Hidup Konsumtif.....	23
2. 5. 2 Faktor Eksternal .....	23
2. 5. 2. 1 Faktor Politik.....	23
2. 5. 2. 2 Faktor Hukum .....	24
2. 5. 2. 3 Faktor Ekonomi.....	26
<b>2. 6 Dampak Masif Korupsi .....</b>	<b>26</b>
2. 6. 1 Dampak Korupsi Terhadap Ekonomi.....	27
2. 6. 1. 1 Rendahnya Kualitas Barang dan Jasa Publik.....	27
2. 6. 1. 2 Menurunnya Pendapatan Negara dari Sektor Pajak.....	27
2. 6. 1. 3 Meningkatnya Utang Negara .....	28
2. 6. 2 Dampak Sosial dan Kemiskinan .....	29
2. 6. 2. 1 Mahalnya Harga Jasa dan Pelayanan Publik.....	29
2. 6. 2. 2 Menghambat Agenda Pengentasan Kemiskinan.....	30
2. 6. 3 Dampak Korupsi Terhadap Politik dan Demokrasi .....	30
2. 6. 4 Dampak Terhadap Penegakan Hukum.....	32
<b>2. 7 Kesimpulan .....</b>	<b>33</b>

<b>BAB III UPAYA MEMBERANTAS PERILAKU KORUPSI DI INDONESIA DALAM TERANG SILA KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT INDONESIA.....</b>	<b>35</b>
<b>3. 1 Pengertian Keadilan .....</b>	<b>35</b>
3. 1. 1 Arti Etimologis.....	35
3. 1. 2 Pengertian Keadilan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia .....	36
<b>3. 2 Macam-Macam Keadilan.....</b>	<b>36</b>
3. 2. 1 Keadilan Distributif.....	36
3. 2. 2 Keadilan Legalis.....	36

3. 2. 3 Keadilan Komutatif.....	37
<b>3. 3 Bentuk-Bentuk Keadilan.....</b>	<b>37</b>
3. 3. 1 Keadilan Politik.....	37
3. 3. 2 Keadilan Hukum .....	37
3. 3. 3 Keadilan Ekonomi.....	38
<b>3. 4 Pengertian Keadilan Sosial Dalam Pancasila.....</b>	<b>39</b>
3. 4. 1 Konsep Keadilan yang Holistik dalam UU No 33 .....	39
3. 4. 2 Konsep Keadilan Sosial Secara Hakiki.....	40
<b>3. 5 Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia.....</b>	<b>40</b>
3. 5. 1 Keadilan Sosial dalam Bidang Ekonomi.....	41
3. 5. 2 Keadilan Sosial dalam Bidang Politik.....	42
3. 5. 3 Keadilan Sosial dalam Bidang Hukum .....	45
<b>3. 6 Prinsip-prinsip Keadilan Berdasarkan Sila Keadilan Sosial .....</b>	<b>46</b>
3. 6. 1 Mengembangkan Perbuatan yang Luhur .....	46
3. 6. 2 Menjaga Keseimbangan Antara Hak dan Kewajiban. ....	47
3. 6. 3 Mengembangkan Sikap Adil Terhadap Sesama. ....	47
3. 6. 4 Tidak Menggunakan Hak Milik untuk Usaha-Usaha yang Bersifat Pemerasan Terhadap Orang Lain.....	47
<b>3. 7 Membaca Perilaku Korupsi dalam Terang Sila Keadilan Sosial Pancasila ...</b>	<b>48</b>
3. 7. 1 Hancurnya Konsep Keadilan dalam Lautan Korupsi Birokrasi .....	48
3. 7. 2 Keadilan Sosial Sebagai Cita-Cita Utopis di Tengah Maraknya Kasus Korupsi .....	49
3. 7. 3 Keadilan Menyeluruh vs Fakta Pembangunan yang Terpusat.....	50
<b>3. 8 Upaya Memberantas Perilaku Korupsi Dari Perspektif Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia.....</b>	<b>52</b>
3. 8. 1 Mengembangkan Perbuatan-Perbuatan Moral.....	52
3. 8. 2 Menjunjung Tinggi Sikap Tanggung Jawab Terhadap Negara.....	52
3. 8. 3 Mengedepankan Nilai Keadilan Dalam Kehidupan Bersama.....	53
3. 8. 4 Mengembangkan Rasa Solidaritas dan Kepekaan Akan yang Lain.....	54
<b>3. 9 Langkah Antisipatif Era Joko Widodo dalam Penanganan Kasus Korupsi di Indonesia. ....</b>	<b>55</b>
<b>3. 10 Kesimpulan .....</b>	<b>57</b>
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>59</b>
<b>4. 1 Kesimpulan .....</b>	<b>59</b>
<b>4. 2. Saran.....</b>	<b>62</b>

4. 2. 1 Bagi Keluarga.....	62
4. 2. 2 Bagi Lembaga Pendidikan Formal.....	63
4. 2. 3 Bagi Pemerintah.....	64
4. 2. 4 Bagi Masyarakat Pada Umumnya.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>